

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan pengumpulan data yang ada dilapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif,¹ yang mana penulis melakukan wawancara langsung dengan informan pada penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat. Menggali data yang diperlukan terkait mengenai perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu menghasilkan data dan menggambarkan data informasi yang diperoleh dari wawancara penulis dengan informan.² Adapun penelitian ini bersifat deskriptif yaitu data-data yang diperoleh merupakan kata-kata untuk menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan dan fenomena sosial yang terjadi pada perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

3. Lokasi Penelitian

¹ Dzulaikha dan Devi Rahayu, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019): hlm. 82.

² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rodakarya, 2014): hlm. 196.

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah kota Banjarmasin. Kota Banjarmasin dikenal pula dengan kota yang agamis dan religius, terbukti dengan banyaknya majelis-majelis ta'lim besar yang ada di kota Banjarmasin, sehingga penulis merasa relevan kiranya menjadi tempat penelitian. Dengan mendatangi para ulama untuk mengkaji persepsi mereka mengenai perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah informan yang memberikan data penelitian melalui wawancara. Informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ulama Islam kota Banjarmasin yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pendidik pondok pesantren, pimpinan pengajian agama atau majelis taklim, ulama anggota dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- b. Berlatar belakang dari alumni pondok pesantren ataupun sarjana dari perguruan tinggi.
- c. Ulama yang berprofesi sebagai guru atau dosen.
- d. Bersedia untuk diwawancara.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pendapat ulama kota Banjarmasin dalam memandang tentang perceraian pasangan suami istri yang telah lama menikah yaitu selama 20 tahun lebih. Yaitu bagaimana pendapat ulama kota Banjarmasin tentang perceraian pasangan suami istri pada usia

pernikahan di atas 20 tahun. Dan apa yang menjadi landasan hukum ulama kota Banjarmasin dalam pendapatnya tentang perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data menurut Liang Gie adalah suatu fakta atau kejadian, yang merupakan kenyataan atau hal yang mengandung makna suatu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan menyusun informasi, keterangan, membuat kesimpulan, atau mengambil keputusan dalam suatu kejadian.³

Data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Identitas para ulama terdiri dari nama, tempat tanggal lahir, Pendidikan, pekerjaan, dan alamat.
- b. Data tentang pendapat para ulama mengenai tentang perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.
- c. Landasan hukum serta alasan dari pendapat ulama kota Banjarmasin tentang perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendapat ulama yang berjumlah 7 orang sebagai sumber data. Berupa informan yaitu ulama kota Banjarmasin yang memiliki kriteria yang telah ditetapkan dalam definisi

³ Anjar Wanto, *Data Maining Algoritma & Implementasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hal. 161

operasional yang akan dimintai pendapat mengenai perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang penulis gunakan dalam dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada di lapangan disertai pencatatan-pencatatan.⁴

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data berupa komunikasi tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung (*interview*) dengan informan.⁵ Wawancara memiliki dua metode yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang mana penulisnya sudah menyiapkan pertanyaan lebih dulu. Dan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang arah pembicaraan bersifat spontanitas, penulis tidak menyiapkan pertanyaan lebih dahulu.⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

⁴ Raco, Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010): hlm. 112.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009): hlm. 62.

⁶ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2021): hlm. 7.

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data.⁷ Penelitian dengan menjadikan data yang didapat menjadi dokumen seperti rekaman wawancara penulis dengan informan dan gambar para informan. Yang mana dengan adanya dokumentasi menguatkan suatu bukti penelitian.

E. Teknik Pengolahan

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Editing, yaitu penulis memeriksa kelengkapan, kejelasan dan merapikan data yang telah diperoleh.
- b. Deskriptif data, yaitu penulis menyajikan data yang telah diperoleh menjadi data yang lebih mudah di pahami dengan bahasa yang telah disesuaikan.
- c. Matriks, yaitu menyajikan secara ringkas hasil penelitian tentang pendapat ulama kota Banjarmasin tentang perceraian pasangan suami istri pada usia pernikahan di atas 20 tahun.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu penulis menganalisis data, mempelajari, memeriksa dengan tujuan penulis menemukan informasi yang telah terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut. Kemudian penulis dapat menguraikan hasil akhir dari penelitian agar mudah dipahami oleh pembaca.

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018): hlm. 153.

G. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang ingin diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk desain operasional proposal.

b. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung pada informan, sehingga diperoleh data yang diperlukan.

c. Tahapan Pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini peneliti mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

d. Tahap penyempurnaan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada Dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.